

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikembangkan dalam proses pembelajaran. Keterampilan membaca sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Menurut Damaiwati dalam (Diena, 2010, hlm. 1), kebiasaan membaca merupakan cermin masyarakat yang sejahtera. Dengan membaca, wawasan masyarakat akan semakin luas. Masyarakat yang berwawasan luas mudah untuk bersikap proaktif terhadap perkembangan zaman. Oleh karena itu, keterampilan membaca memiliki kedudukan yang penting dan harus dikembangkan sejak anak usia sekolah dasar agar menjadi kebiasaan hingga anak tumbuh dewasa.

Keterampilan membaca intensif merupakan bagian dari pengajaran berbahasa. Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang strategis untuk menanamkan moral dan kepribadian kepada siswa yang meliputi penanaman sopan santun, pembentukan watak, dan bimbingan budi pekerti. Hal ini sangat penting mengingat siswa hidup bermasyarakat sehingga siswa tidak hanya mampu beretika di lingkungan sekolah. Namun, juga diharapkan mampu menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat (Diena, 2010, hlm. 3). Tampubolon dalam (Angraini, 2014, hlm.) menyatakan bahwa kemampuan membaca dapat ditingkatkan dengan cara penguasaan teknik membaca efisien dan efektif. Pemahaman membaca harus diukur dengan cara menghitung presentase skor jawaban ideal dari pertanyaan-pertanyaan tes membaca intensif.

Menurut Utami (2012, hlm. 2), membaca intensif adalah membaca dengan saksama, teliti dan penuh pemahaman yang berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuan pembaca dalam membentuk makna berdasarkan teks. Membaca intensif juga merupakan salah satu jenis membaca yang sangat penting dan perlu dikembangkan dalam dunia pendidikan, salah satunya di sekolah dasar. Membaca intensif bertujuan untuk mendorong siswa dalam memahami materi pelajaran secara menyeluruh dan utuh melalui penelaahan isi bacaan (Hasanah, 2014, hlm. 2). Nuttal dalam (Angraini, 2014, hlm.) menyatakan bahwa ketika seseorang membaca, kemudian tidak memahami bahan bacaannya, maka kegiatan membaca yang dilakukan tersebut tidak akan

Intan Silpia, 2018

PENERAPAN METODE RECIPROCAL QUESTIONING (REQUEST) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

berarti apa-apa. Aspek yang penting dalam kemampuan membaca adalah bacaan.

Kurangnya kesadaran akan pentingnya membaca yang terjadi pada anak SD berpengaruh terhadap kemampuan membaca intensif di sekolah. Hal tersebut ditegaskan oleh Rofi'uddin dan Zuhdi dalam (Aprilianti, 2016, hlm. 2) yang menyatakan bahwa sampai saat ini, penguasaan kemampuan baca-tulis lulusan SD masih jauh dari harapan. Anak-anak kurang dapat memahami pentingnya membaca, dan tidak termotivasi untuk membaca. Membaca seolah-olah sebagai aktivitas tuntutan dan sekedar kewajiban yang harus dilakukan siswa dihadapan gurunya. Di luar kelas siswa tidak tertarik untuk melakukan aktivitas itu lagi. Dalam proses pembelajaran di sekolah, kemampuan membaca yang intensif atau dengan pemahaman mendalam sangat dibutuhkan agar siswa dapat memahami intisari dari materi pembelajaran.

Dalam kenyataannya, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di salah satu SD yang ada di Kecamatan Coblong Kota Bandung tepatnya di kelas IV selama kurang lebih 3 Minggu, menunjukkan bahwa keterampilan membaca intensif siswa sangat rendah, hal tersebut dapat terlihat ketika siswa diminta untuk membaca suatu teks yang ada dalam buku siswa, siswa malah membacanya dengan nyaring secara serentak tanpa memperhatikan tanda baca yang ada. Saat siswa diminta untuk membaca dalam hati teks tersebut, kebanyakan masih terdengar bunyi suara-suara yang keluar dari mulut siswa.

Temuan lain juga menunjukkan bahwa ketika siswa diminta untuk menemukan gagasan pokok/ gagasan utama setiap paragraf, siswa terlihat masih kebingungan dan kesulitan, kebanyakan dari siswa hanya menyalin ulang bagian awal dari suatu paragraf yang ada pada teks tanpa tahu maksud dari teks tersebut. Begitupun ketika siswa diminta untuk mengisi pertanyaan terkait teks yang telah dibaca, sebanyak 28 dari 36 siswa atau sekitar 80% siswa masih kesulitan dalam mengisi pertanyaan dan seperti kurang mengerti maksud dari pertanyaan yang ditanyakan. Namun ketika siswa ditanya satu persatu mengenai alasan kenapa dia belum menjawab pertanyaan tersebut ternyata siswa memang tidak memahami isi dari teks tersebut sehingga siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang ada, bukan perihal siswa yang tidak mengerti maksud dari pertanyaan melainkan tidak memahami isi dari

Intan Silpia, 2018

PENERAPAN METODE RECIPROCAL QUESTIONING (REQUEST) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

teks bacaan karena memang hanya dibaca sekilas saja, padahal jawaban dari pertanyaan tersurat jelas dalam teks. Berdasarkan fakta-fakta tersebut jelas terlihat bahwa keterampilan siswa dalam membaca intensif sangat kurang.

Rendahnya nilai rata-rata siswa kelas IV dalam evaluasi kegiatan membaca yang telah dilakukan guru sebelumnya juga merupakan suatu bukti dari kurangnya pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Rata-rata nilai yang diperoleh tersebut adalah 52. Dari 36 siswa kelas IV yang telah mencapai nilai ketuntasan sebanyak 9 siswa dengan KKM 70, sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 23 siswa. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa siswa masih belum mampu memahami isi bacaan secara menyeluruh dalam kegiatan membaca intensif. Berdasarkan pengamatan peneliti selama tiga minggu di SD tersebut, penyebab dari kurangnya keterampilan siswa dalam membaca intensif yaitu pembelajaran yang masih bersifat *teacher center* (berpusat pada guru) sehingga menyebabkan siswa pasif ketika di kelas dan siswa menjadi bosan dengan pembelajaran yang sama dan berulang setiap harinya. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan membaca siswa dengan menggunakan metode yang bersifat *student center* (berpusat pada siswa). Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menanamkan membaca intensif menggunakan metode *ReQuest*.

Metode pembelajaran *Reciprocal Questioning (ReQuest)* merupakan metode yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca karena metode ini memang dirancang khusus untuk pembelajaran membaca, bukan pembelajaran keterampilan berbahasa lainnya, seperti menyimak, menulis, dan berbicara (Hasanah, 2014, hlm. 3). Metode *ReQuest* ini juga merupakan metode yang bersifat *student center* karena lebih melibatkan siswa sejak awal hingga akhir pembelajaran.

Metode membaca memanglah banyak, namun peneliti menemukan kelebihan bahwa dengan menerapkan metode *ReQuest* selain dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca, metode ini juga dapat menumbuhkan keaktifan siswa ketika pembelajaran, karena dalam tahapannya metode *ReQuest* ini membimbing siswa untuk saling bertanya mengenai isi wacana, sehingga dengan adanya kegiatan saling bertanya tersebut pembelajaran menjadi aktif dan keterampilan bertanya siswa pun menjadi terlatih.

Intan Silpia, 2018

PENERAPAN METODE RECIPROCAL QUESTIONING (REQUEST) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penerapan metode *ReQuest* untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif pada siswa kelas IV SD yang berada di salah satu Kecamatan Coblong Kota Bandung dalam satu penelitian tindakan kelas dengan judul: “Penerapan Metode *Reciprocal Questioning (ReQuest)* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka secara umum rumusan masalahnya yakni bagaimanakah penerapan metode *Reciprocal Questioning (ReQuest)* untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif bagi siswa kelas IV SD?

Adapun rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *Reciprocal Questioning (ReQuest)* untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SD dalam pembelajaran tematik?
- 1.2.2 Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *Reciprocal Questioning (ReQuest)* untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif bagi siswa kelas IV SD dalam pembelajaran tematik?
- 1.2.3 Bagaimanakah peningkatan hasil keterampilan membaca intensif siswa dengan menerapkan metode *Reciprocal Questioning (ReQuest)* bagi kelas IV SD dalam pembelajaran tematik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka secara umum tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui penerapan metode *reciprocal questioning (ReQuest)* untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif bagi siswa kelas IV sekolah dasar.

Adapun tujuan penelitian secara khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Intan Silpia, 2018

PENERAPAN METODE RECIPROCAL QUESTIONING (REQUEST) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1.3.1 Mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *Reciprocal Questioning (ReQuest)* untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif bagi siswa kelas IV SD dalam pembelajaran tematik.
- 1.3.2 Mendeskripsikan penerapan metode *Reciprocal Questioning (ReQuest)* untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif bagi siswa kelas IV SD dalam pembelajaran tematik.
- 1.3.3 Mendeskripsikan hasil keterampilan membaca intensif dengan menerapkan metode *Reciprocal Questioning (ReQuest)* bagi siswa kelas IV SD dalam pembelajaran tematik.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini, bermanfaat pada dua hal, yakni sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi acuan bagi peneliti selanjutnya bahwa dalam meningkatkan keterampilan membaca intensif dengan menggunakan metode *ReQuest* sebaiknya disesuaikan lagi dengan tingkat kemampuan membaca siswa dan sebaiknya disertai dengan menggunakan teknik lain agar pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa, karena pada dasarnya metode *ReQuest* ini menuntut siswa agar lebih aktif di kelas dengan pembelajaran yang cukup padat. Sehingga apabila guru di kelas tidak menyisipkan teknik lain seperti adanya *ice breaking* atau permainan dan lain sebagainya, maka dikhawatirkan akan menimbulkan kejenuhan bagi siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Peneliti

- 1) Dengan penelitian ini, peneliti mengetahui bahwa dengan diterapkannya metode *ReQuest* dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa.
- 2) Dengan penelitian ini, peneliti dapat lebih terampil dalam melakukan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD.

b. Manfaat bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa yakni sebagai berikut.

Intan Silpia, 2018

PENERAPAN METODE RECIPROCAL QUESTIONING (REQUEST) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 1) Siswa dapat membaca dalam hati suatu teks bacaan tanpa suara.
- 2) Siswa dapat merumuskan permasalahan/ pertanyaan terkait teks bacaan.
- 3) Siswa dapat menemukan informasi penting suatu bacaan/ ide pokok dalam waktu sesingkat mungkin.
- 4) Siswa dapat menemukan kata-kata sulit dan mengartikannya.
- 5) Siswa dapat menjawab pertanyaan terkait teks bacaan yang dibaca dengan benar.
- 6) Siswa dapat membuat simpulan isi teks bacaan.
- 7) Memotivasi siswa agar dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif dengan menggunakan metode *ReQuest*.
- 8) Membiasakan siswa untuk memahami bacaan secara menyeluruh dengan membaca intensif.

c. Manfaat bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi guru, yakni sebagai berikut.

- 1) Pentingnya menggunakan metode *ReQuest* untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa.
- 2) Memberikan jalan keluar bagi guru untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami bacaan dengan menggunakan metode *ReQuest*.